

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kampung Nelayan Malabero merupakan salah satu kampung nelayan yang terletak di pesisir barat kota Bengkulu. Kampung nelayan ini terletak berdampingan dengan kawasan wisata Kebun Keling, Namun kedua kawasan ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Kampung Nelayan Malabero terkesan kumuh dengan rumah-rumah nelayan yang padat dan sarana dan prasarana yang kurang. Pada dasarnya kampung nelayan ini memiliki potensi untuk dikembangkan. Potensi-potensi ini dapat diintegrasikan dengan Kawasan Wisata Kebun Keling sehingga menghasilkan suatu pola pergerakan wisata yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Kawasan wisata Kebun Keling memiliki beberapa atraksi yang menjadi daya tarik bagi wisatawan yang datang. Atraksi ini terdiri dari Spot Talud Tapak Paderi, Spot Danau Tapak Paderi, Spot Pantai Tapak Paderi, Benteng Malborough dan Sentra Kuliner Tapak Paderi. Atraksi yang ada ini ditunjang dengan aksesibilitas yang cukup bagus, namun hanya saja belum terdapat angkutan umum menuju ke lokasi ini. Sedangkan akomodasi untuk menunjang kebutuhan wisatawan sudah ada namun masih tergolong kurang, hal ini ditunjukkan dengan belum adanya penginapan dan rumah makan, sedangkan untuk toilet umum, musolah dan fasilitas parkir sudah ada walaupun beberapa dari fasilitas tersebut tidak terawat dengan baik. Informasi dan promosi akan kawasan wisata ini sudah cukup baik dan dibawah naungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu dan Dinas pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Bengkulu.

Potensi Kampung Nelayan Malabero untuk dijadikan sebagai kawasan wisata tergolong banyak. Potensi atraksi yang ada di kampung ini adalah wisata pantai, aktivitas nelayan di laut, aktivitas nelayan di darat, aktivitas industri pengolahan ikan, kios ikan kering, kios jajanan hasil laut, dan warung makan kepala ikan sebagai pelengkap wisata kuliner. Sedangkan untuk aksesibilitas sudah cukup baik, hanya saja belum adanya angkutan untuk wisatawan dan kualitas jalan lingkungan yang cenderung buruk. Potensi lainnya yaitu rumah-rumah masyarakat yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi penginapan wisatawan. Selain potensi penginapan, di kampung ini juga terdapat rumah makan, mushola dan toilet. Sedangkan untuk pemanfaatan komunitas untuk informasi dan promosi belum bisa dilakukan dikarenakan komunitas yang ada sudah vakum.

Beberapa potensi yang ada di Kampung Nelayan Malabero dapat dikembangkan dengan konsep ekokultural, dimana pengembangan dilakukan berdasarkan aspek ekologi kawasan dan aspek budaya masyarakatnya. Namun terdapat beberapa kendala dalam pengembangan ini, oleh

karena itu dibutuhkan beberapa upaya pengembangan terkait komponen atraksi, aksesibilitas, akomodasi dan informasi promosi yang sesuai dengan konsep ekokultural.

Berdasarkan potensi yang ada di Kampung Nelayan Malabero ini kemudian dapat diintegrasikan dengan wisata yang ada di Kebun Keling. Sehingga kedua kawasan ini saling melengkapi di setiap aspeknya baik itu atraksi, aksesibilitas, akomodasi dan informasi promosi. Berdasarkan hasil integrasi atraksi berupa integrasi suplementer (tambahan), sedangkan untuk integrasi aksesibilitas, akomodasi dan informasi promosi berupa integrasi komplementer (pelengkap). Integrasi antara kedua kawasan ini berupa keunggulan komparatif dimana kedua kawasan memiliki spesialisasi masing-masing yang diangkat dari potensi masing-masing kawasan, dengan tujuan untuk mengembangkan kawasan dengan segala keunggulan yang dimiliki. Pengembangan kawasan ini terutama pada pengembangan atraksinya akan berdampak pada perkembangan komponen pariwisata lainnya seperti aksesibilitas dan akomodasi untuk wisatawan. Perkembangan ini akan berdampak pada peningkatan kesempatan kerja yang menimbulkan banyaknya lapangan kerja sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi Terkait Atraksi di Wilayah Studi

A. Rekomendasi Bagi Masyarakat

- Masyarakat ikut mendukung pengembangan kampung nelayan malabero dan secara aktif memberikan inovasi untuk pengembangan wisata kampung nelayan malabero
- Ikut berperan dalam upaya mengembangkan atraksi wisata untuk menciptakan kawasan wisata yang lebih baik
- Mempertahankan tradisi dan budaya yang ada di masyarakat sebagai ciri khas dan daya tarik wisata
- Meningkatkan kualitas pengetahuan dan keahlian masyarakat untuk mendukung pengembangan wisata dan kesejahteraan masyarakat

B. Rekomendasi Bagi Pemerintah

- Menetapkan prioritas pengembangan Kampung Nelayan Malabero sebagai kawasan wisata yang potensial
- Memfasilitasi pengembangan atraksi yang ada di kampung nelayan
- Memberikan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat terkait pengembangan wisata di Kampung Nelayan Malabero

5.2.2. Rekomendasi Terkait Aksesibilitas di Wilayah Studi

A, Rekomendasi Bagi Masyarakat

- Menjaga fungsi jalan agar tidak terjadi kemacetan di sepanjang jalan pariwisata
- Berperan serta dalam mewujudkan penggunaan kendaraan yang ramah lingkungan
- Mengoptimalkan kapal nelayan sebagai alat transportasi wisatawan

B. Rekomendasi Bagi Pemerintah

- Peningkatan trayek angkutan umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan wisatawan
- Peningkatan kualitas jalan lingkungan di kawasan Kampung Nelayan Malabero untuk menunjang kegiatan masyarakat dan wisatawan

5.2.3 Rekomendasi Terkait Akomodasi di Wilayah Studi

A.Rekomendasi Bagi Masyarakat

- Mengoptimalkan fungsi rumah sebagai penginapan wisatawan Kampung Nelayan Malabero
- Ikut berperan dalam menjaga kualitas dan kuantitas fasilitas penunjang pariwisata yang sudah ada

B. Rekomendasi Bagi Pemerintah

- Peningkatan kelengkapan sarana dan prasaran penunjang pariwisata di Kampung Nelayan Malabero untuk menunjang kehidupan masyarakat dan kenyamanan wisatawan

5.2.4 Rekomendasi Terkait Informasi dan Promosi di Wilayah Studi

A, Rekomendasi Bagi Masyarakat

- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam melakukan promosi wisata
- Meningkatkan peran kelembagaan masyarakat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata

B. Rekomendasi Bagi Pemerintah

- Membantu promosi wisata kampung nelayan melalui media elektronik maupun media cetak
- Pemerintah ikut serta dalam membenahi kelembagaan komunitas yang ada untuk mendukung pengembangan kampung nelayan

5.2.5 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Kelemahan dari penelitian ini adalah belum mengkaji keterkaitan peran kelembagaan yang masing-masing mengatur dan menaungi ketiga objek wisata ini dan belum mengkaji peran sumber daya manusia yang ada secara lebih rinci.